

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi yang berjudul “Penerapan *Reward* dan *Punishment* pada Siswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Luring dan Daring (Studi pada SMP Negeri 1 Tapa di Masa Pandemi COVID-19)”

OLEH
SITI KHUMAIRA DENGO
NIM: 291 416 003

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Desember 2020
Waktu : 09.00

Penguji

1. **Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si.**
NIP: 197511112005012001

1.

2. **Taufik R. Talalu, S.Pd., M.I.Kom.**
NIP: 199003132019031018

2.

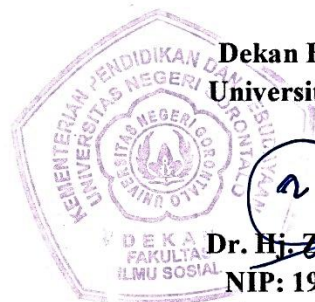
3. **Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si.**
NIP: 197312142003122001

3.

4. **Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.**
NIP: 197106121998021002

4.

Gorontalo, 22 Desember 2020



Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd.
NIP: 196705091998032001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“Penerapan *Reward* dan *Punishment* pada Siswa
dalam Meningkatkan Minat Belajar Luring dan Daring
(Studi pada SMP Negeri 1 Tapa di Masa Pandemi COVID-19)”**

OLEH

SITI KHUMAIRA DENGO

NIM: 291 416 003

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I

Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si.
NIP: 197312142003122001

Pembimbing II

Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.
NIP: 197106121998021002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si.
NIP: 197312142003122001

**PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA SISWA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR LURING DAN DARING
(STUDI PADA SMP NEGERI 1 TAPA DI MASA PANDEMI COVID-19)**

Siti Khumaira Dengo

Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *reward* dan *punishment* pada siswa SMP Negeri 1 Tapa sebagai motivasi dalam meningkatkan minat belajar luring dan daring di masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah guru-guru SMP Negeri 1 Tapa telah menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* pada siswa selama belajar luring dan daring di masa pandemi COVID-19, baik dalam bentuk verbal, nonverbal, lisan, maupun tulisan. *Reward* yang diberikan berupa *reward* nonfinansial, yaitu senyuman, pujian atau sanjungan, acungan jempol, tepuk tangan, penyebutan nama (positif), serta penambahan nilai. Sementara itu, *punishment* yang diberikan berupa hukuman preventif dan hukuman represif. Hukuman preventif lebih mengarah ke peringatan, sedangkan hukuman represif yang diberikan berupa teguran, penyebutan nama (negatif), muka masam, serta pengurangan nilai. SMP Negeri 1 Tapa sama sekali belum menerapkan *punishment* berupa pemberian sanksi.

Keyword: Komunikasi vertikal, guru, siswa, *reward*, *punishment*, luring, daring, pandemi COVID-19

**APPLICATING REWARDS AND PUNISHMENTS
TO STUDENTS IN IMPROVING THEIR INTERESTS
IN ONLINE AND OFFLINE LEARNING
(STUDY AT SMP NEGERI 1 TAPA
DURING THE COVID-19 PANDEMIC)**

Siti Khumaira Dengo

Undergraduate Thesis, Department of Communication Science
Faculty of Social Sciences
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

This study aimed to determine the application of rewards and punishments to students of SMP Negeri 1 Tapa as the motivation to increase their interests in offline and online learning during the COVID-19 pandemic. This descriptive qualitative research relied on observation, interviews, documentation, and literature study in the data collection techniques. The results obtained showed that teachers in the aforementioned area had implemented rewards and punishments (in verbal, nonverbal, oral, and written forms) for students in the offline and online learning during the COVID-19 pandemic. The given rewards comprised non-financial rewards, including smiles, praise or adulation, giving thumbs up, applause, mentioning the names (positive), and the addition of scores. Meanwhile, the given punishment consisted of preventive punishment and repressive punishment. Preventive punishments referred to a warning, whereas the repressive punishments were in the form of reprimands, mentioning the names (negative), sour face, and the reduction in scores. SMP Negeri 1 Tapa had not implemented penalty punishment.

Keywords: Vertical communication, teachers, students, reward, punishment, offline, online, COVID-19 pandemic

